

ABSTRAK

Mujahidah Sholihatunnisa: Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok @sapaila Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Nafsiyah* (Studi Kasus pada *Followers Anxiety* @sapaila)

Penggunaan media sosial TikTok @sapaila bertujuan untuk menyediakan wadah komunikasi bagi *followers* yang mengalami kecemasan (*anxiety*) dalam mengakses informasi *nafsiyah*. Melalui konten audiovisual berupa video berdurasi tiga puluh detik hingga tiga menit, @sapaila membantu *followers* yang mengalami kecemasan mendapatkan informasi *nafsiyah* yang sulit dijangkau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, TikTok memungkinkan interaksi dua arah sehingga *followers* dapat berbagi pengalaman secara langsung. Dengan demikian, @sapaila menjadi sarana yang mempermudah pemenuhan kebutuhan informasi bagi individu dengan kecemasan berlebih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial TikTok @sapaila berdampak pada kebutuhan informasi *nafsiyah* *followers* yang mengalami kecemasan berlebih. Herbert Blumer dan Elihu Katz menciptakan teori *uses and gratifications*, yang menjelaskan bahwa orang dengan kecemasan berlebih memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutugannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, melalui penyebaran kuesioner kepada 30 *followers* yang mengalami kecemasan. Kriteria dalam kuesioner mencakup variabel penggunaan media sosial (X), yang terdiri dari *content*, *communication*, *collaboration*, dan *connection*. Sementara itu, variabel pemenuhan kebutuhan informasi *nafsiyah* (Y) meliputi *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustive need approach*, dan *catching up need approach*. Analisis data dilakukan menggunakan Teknik Analisis Regresi Sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi mencapai 47,2%, dengan 52,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dan pemenuhan kebutuhan informasi *nafsiyah*. Analisis regresi juga menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam penggunaan media sosial berkontribusi pada peningkatan pemenuhan kebutuhan informasi *nafsiyah* sebesar 0,330 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh sedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *nafsiyah* bagi *followers* yang mengalami kecemasan, dipengaruhi oleh latar belakang individu serta keterlibatan dalam akun psikologi Islam lainnya.

Kata Kunci :Penggunaan Media Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Nafsiyah*, TikTok, @sapaila, *anxiety*